



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE NESTED
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI POKOK
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KELAS XII SMA NEGERI 1 BATANG
ONANG TAHUN PELAJARAN 2025-2026**

Rizky Fadly Hasibuan, Riski Baroroh, Ali Nurdin

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terpadu tipe Nested terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok pertumbuhan ekonomi di kelas XII SMA Negeri 1 Batang Onang Tahun Pelajaran 2025–2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi yang masih berada di bawah KKTP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 88 peserta didik, sedangkan sampel penelitian adalah kelas XII-1 sebanyak 29 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes hasil belajar. Instrumen penelitian terdiri atas 15 butir angket model pembelajaran terpadu tipe Nested dan 15 soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terpadu tipe Nested terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok pertumbuhan ekonomi. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, bermakna, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Tipe Nested, Hasil Belajar, Pertumbuhan Ekonomi, Pembelajaran Terpadu, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan (Octavia, 2020). Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan model pembelajaran yang monoton dan konvensional sering menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah bosan, dan hasil belajar menjadi rendah (Zulqarnain et al., 2022).

Pada mata pelajaran Ekonomi, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep, tetapi juga memahami dan mampu menganalisis berbagai fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir, kemampuan bekerja sama, serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran terpadu tipe Nested. Model pembelajaran tipe Nested merupakan model pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan berbagai keterampilan belajar, seperti keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisasi dalam satu kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih bermakna dan menyeluruh (Hasan et al., 2025).

Model pembelajaran tipe Nested memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses

pembelajaran melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, dan presentasi hasil belajar. Dengan keterlibatan peserta didik secara aktif, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis dalam memahami materi pelajaran (Armini, 2020). Pembelajaran terpadu diyakini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik dapat menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Noor Hafidhoh, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Onang, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai KKTP yang telah ditentukan sekolah. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Peserta didik cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir maupun keterampilan sosial selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terpadu tipe Nested terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok pertumbuhan ekonomi di kelas XII SMA Negeri 1 Batang Onang

Tahun Pelajaran 2025–2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Onang pada Tahun Pelajaran 2025–2026. Penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terpadu tipe Nested terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok pertumbuhan ekonomi. Populasi penelitian berjumlah 88 peserta didik kelas XII, sedangkan sampel penelitian adalah kelas XII-1 sebanyak 29 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas yaitu model pembelajaran terpadu tipe Nested dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran terpadu tipe Nested, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi pertumbuhan ekonomi (Morissan, 2016). Instrumen penelitian terdiri atas 15 butir angket dan 15 soal pilihan ganda.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugeng, 2022). Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik sehingga dapat diketahui pengaruh model pembelajaran terpadu tipe Nested terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Nested dalam Pembelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Onang, penerapan model pembelajaran terpadu tipe Nested pada mata pelajaran Ekonomi materi pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang baik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, dan presentasi hasil belajar. Peserta didik tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran tipe Nested mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih menyeluruh karena pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisasi. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dilatih untuk bekerja sama dengan teman kelompok, menyampaikan pendapat, serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep pembelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Mayasari yang menyatakan bahwa pembelajaran terpadu mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep sehingga proses

pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar (Mayasari & Hanim, 2024).

Selain itu, penelitian Nofia Henita juga menunjukkan bahwa model pembelajaran Nested efektif digunakan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta meningkatnya partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran tipe Nested dalam penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian terdahulu (Henita et al., 2023).

B. Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Nested

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran terpadu tipe Nested memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP yang telah ditentukan sekolah. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe Nested mampu membantu peserta didik memahami materi pertumbuhan ekonomi dengan lebih baik dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik terlihat lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari. Keaktifan tersebut membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam karena peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan kerja kelompok juga

membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena mereka dapat berdiskusi dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meila Yufriana Devi yang menyatakan bahwa pembelajaran terpadu tipe Nested mampu meningkatkan aktivitas dan literasi sains peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam bekerja sama, berdiskusi, dan mengikuti proses pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran tipe Nested. Aktivitas belajar peserta didik yang meningkat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Devi et al., 2023).

Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa model pembelajaran tipe Nested mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan memahami konsep pembelajaran secara lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peserta didik lebih mudah memahami materi pertumbuhan ekonomi karena pembelajaran dilakukan secara aktif dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran tipe Nested terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Nested terhadap Keaktifan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung, model pembelajaran tipe Nested mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebelum diterapkannya model pembelajaran ini, peserta didik cenderung pasif dan hanya

mendengarkan penjelasan guru. Namun setelah menggunakan model pembelajaran tipe Nested, peserta didik menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat di depan kelas.

Keaktifan peserta didik terlihat ketika proses diskusi kelompok berlangsung. Peserta didik saling bertukar pendapat dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Selain itu, peserta didik juga terlihat lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe Nested mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa model pembelajaran terpadu tipe Nested dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mencari dan mengembangkan informasi secara mandiri melalui kegiatan diskusi dan pemecahan masalah (Saptadi et al., 2026).

Penelitian Anis Fadlilah juga menunjukkan bahwa pembelajaran tipe Nested mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada berbagai indikator, seperti kerja sama kelompok, penggunaan bukti ilmiah, dan antusias peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dimana peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, model pembelajaran tipe Nested dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (Fadlilah & Nasrudin, 2020).

D. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Nested terhadap Keterampilan Berpikir dan Sosial Peserta Didik

Selain meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran tipe Nested juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir dan keterampilan sosial peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dilatih untuk menganalisis masalah, menyusun jawaban, serta mengemukakan pendapat secara logis dan sistematis. Kegiatan tersebut membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami materi pertumbuhan ekonomi.

Peserta didik juga dilatih untuk bekerja sama dengan teman kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik belajar menghargai pendapat orang lain, berkomunikasi dengan baik, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kegiatan tersebut membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Putri Surya Damayanti yang menyatakan bahwa model pembelajaran tipe Nested dapat mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan kemampuan mengorganisasi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terpadu. Peserta didik tidak hanya belajar memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar bekerja sama dan memecahkan masalah secara kelompok (Damayanti et al., 2023).

Penelitian Septi Kuntari dan Noera Wahdaniyah juga menjelaskan bahwa model pembelajaran Nested mampu membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir dan kerja sama dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga kemampuan berpikir dan keterampilan sosial peserta didik berkembang dengan baik. Dengan demikian, model pembelajaran tipe Nested tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, tetapi juga terhadap perkembangan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik (Wahdaniyah & Yonata, 2021).

E. Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan korelasi Product Moment diperoleh bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terpadu tipe Nested terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi materi pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan model pembelajaran tipe Nested, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh model pembelajaran terpadu tipe Nested terhadap hasil belajar peserta didik dapat diterima.

Peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi karena model pembelajaran tipe Nested mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan bermakna. Peserta didik tidak hanya menghafal materi pembelajaran, tetapi juga memahami konsep melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan pemecahan masalah. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara aktif membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Model pembelajaran tipe Nested dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif

model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Pembelajaran yang aktif dan terpadu mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terpadu tipe Nested memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok pertumbuhan ekonomi di kelas XII SMA Negeri 1 Batang Onang Tahun Pelajaran 2025–2026. Penerapan model pembelajaran tipe Nested mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan bermakna karena peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, dan presentasi hasil belajar. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki kemampuan berpikir dan keterampilan sosial yang lebih baik. Selain meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran tipe Nested juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, model pembelajaran terpadu tipe Nested dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Armini, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Nested Dalam Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Induksi Matematika. *Jurnal Edukasi*

dan Sains Matematika (JES-MAT), 6(2), 113–128.
<https://doi.org/10.25134/jes-mat.v6i2.3044>

Damayanti, P. S., Pujiarti, T., & Srirahmawati, I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(3), 39–47.
<https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i03.34>

Devi, M. Y., Maharani, R. A., & Fitria, Y. (2023). Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe Nested (Tersarang) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas 4 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 11(1), 26–34.
<https://doi.org/10.37301/cerdas.v11i1.132>

Fadlilah, A., & Nasrudin, H. (2020). Implementation Of Inquiry Learning Models Integrated With Nested To Increase Students Critical Thinking Skills On Electrolyte And Non-Electrolyte Solution Materials. *Jcer (Journal of Chemistry Education Research)*, 4(2), 83–92.
<https://doi.org/10.26740/jcer.v4n2.p83-92>

Hasan, R., Bahsoan, A., Ardiansyah, A., Hasiru, R., & Maruwae, A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Menggunakan Pendekatan Deep Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(4), 2231–2240.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.3029>

Henita, N., Erita, Y., Fitria, Y., Yulia, R., & Nadia, D. O. (2023). Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Nested terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 334–342.
<https://doi.org/10.69896/modeling.v10i3.1633>

Mayasari, Dede, & Hanim, S. (2024). Pengembangan Literasi Sains Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(3), 197–202.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n3.p197>

Morissan. (2016). *Statistik Sosial*. Kencana.

Noor Hafidhoh, M. P. I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *At-Tahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(01), 50–58.

Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Deepublish.

Saptadi, N. T. S., Wijayati, I. W., Nugroho, F. A., Marsini, Dewi, N. K., Astrianingsih, D., Mayasari, Sa'idah, S., Tambunan, J. O., Prasetyo, D. A., Syarifah, T., Pratiwi, D. A. S., & Hamkah, M. (2026). *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Sada Kurnia Pustaka.

Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.

Wahdaniyah, N., & Yonata, B. (2021). Pengembangan LKPD Inkuiri Berpendekatan Nested Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Laju Reaksi. *Chemistry Education Practice*, 4(1), 19–29.
<https://doi.org/10.29303/cep.v4i1.2274>

Zulqarnain, Al-Faruq, M. S. S., & Sukatin. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.